

KESALAHAN EJAAN, DIKSI, DAN MORFOLOGI DALAM KARANGAN DESKRIPSI MAHASISWA ASAL TIONGKOK

Anita Rahayu¹, Sudaryanto²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

¹*anitarahayu048@gmail.com*

²*sudaryanto@pbsi.uad.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan masih terdapat banyak kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi kesalahan ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok, (2) mendeskripsikan keterkaitan bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang ada dalam deskripsi mahasiswa Tiongkok dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah karangan deksripsi mahasiswa Tiongkok dan objek penelitiannya berupa kesalahan berbahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca catat dan instrumen penelitian berupa kartu data. Teknik analisis data menggunakan teknik padan. Teknik pengecekan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) wujud kesalahan berbahasa Indonesia yaitu (a) ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca, (b) diksi yang meliputi kekurangtepatan dalam pilihan kata, (c) morfologi yang meliputi penggunaan afiks (2) kaitan kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa Tiongkok dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang dijadikan alternatif bahan ajar perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi.

Kata kunci: *kesalahan, berbahasa, Indonesia, karangan deskripsi*

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of the use of Indonesian both oral and written there are still many errors. This study aims to: (1) describe the forms of Indonesian language errors that include spelling errors, diction and morphology in the description of Chinese students, (2) describe the relationship between the forms of Indonesian language errors that exist in the description of Chinese students with lectures in the analysis of Indonesian language errors. This research is a kind of descriptive research. The subject of this research is the essay description of Chinese students and the object of research in the form of errors in the Indonesian language. Data collection techniques are done by reading and writing instruments and research instruments in the form of data cards. Data analysis techniques using the matching technique. Data sticking technique is done by data triangulation. The results of this study are as follows. (1) manifestation of errors in Indonesian language, namely (a) spelling that includes the use of letters, writing words and the use of punctuation, (b) diction which includes inaccuracies in word choice, (c) morphology which includes the use of affixes (2) links to Indonesian language errors in the writing of Chinese students with Indonesian language error analysis lectures which are used as alternative teaching materials for Indonesian language error analysis covering spelling, diction and morphology.

Keywords: *mistakes, language, Indonesian, essay description*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sudah ditetapkan sebagai bahasa negara, seperti tercantum dalam Pasal 36, Undang-undang Dasar Tahun 1945. Oleh karena itu, semua warga negara Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Arifin dan Hadi, 2009:1). Dengan kedudukan sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi yang pertama sebagai bahasa resmi negara, kedua bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan, ketiga bahasa resmi dalam perhubungan pada tingkat nasional, baik untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan maupun untuk kepentingan pemerintah, dan yang terakhir bahasa resmi di dalam kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern (Setyawati, 2013: 1).

Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain, tergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang. Kesalahan berbahasa bisa terjadi karena adanya banyak hal, misalnya pengaruh bahasa ibu, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang sempurna (Setyawati, 2010: 13). Selain itu, kesalahan berbahasa bisa juga terjadi karena adanya kontak bahasa. Kushartanti dkk (2005: 58), terjadinya kontak bahasa disebabkan adanya kedwibahasaan atau keanekabahasaan. Kesalahan berbahasa seorang dwibahasawan

bisa terjadi disemua aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, baik dari segi linguistik, seperti fonologi, morfologi, serta sintaksis, maupun dari segi nonlinguistik, yaitu makna dan isi.

Penggunaan bahasa yang benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Namun pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan. Diksi atau pemilihan kata jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah yang seperti ini bukan hanya dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa atau ilmu linguistik. Ilmu bahasa yang dapat dijelaskan sebagai ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa secara ilmiah, atau secara *scientific*.

B. METODE PENELITIAN

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan deksripsi mahasiswa Tiongkok belum ditemukannya bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan Mei 2019. Subjek penelitian

ini adalah karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok. Objek penelitian ini adalah kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi pada karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode observasi atau metode pengamatan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah baca dan catat karena peneliti dalam mengumpulkan data dengan membaca karangan teks deskripsi kemudian mengamati karangan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dipaparkan tabel bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok. Selain itu juga akan dipaparkan keterkaitan bentuk

No	Kesalahan berbahasa Indonesia	Jumlah
1.	Ejaan	185
2.	Diksi	50
3.	Morfologi	5
	Total	240

kesalahan berbahasa Indonesia yang ada dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok sementara itu, pada pembagian pembahasan akan dijelaskan (1) bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok dan (2) keterkaitan bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang ada dalam karangan deskripsi

mahasiswa Tiongkok dengan perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.

1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Tiongkok

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi yang ada dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok, diperoleh data berupa kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi pada karangan teks deskripsi mahasiswa Tiongkok. Bentuk kesalahan yang ditemukan berupa ejaan yaitu sebanyak 185 kesalahan, bentuk kesalahan yang berupa diksi yaitu 50 kesalahan pemilihan kata yang kurang tepat, dan kesalahan dalam bentuk morfologi sebanyak 5 kesalahan. Data-data yang ditemukan selanjutnya diklarifikasikan menurut bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan teks deskripsi mahasiswa Tiongkok kemudian, dikaitkan dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa diperoleh data dari bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok. adapun kesalahan yang terdapat dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok yang meliputi bentuk ejaan yang berjumlah 185 data yang berupa pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca,

Bentuk kesalahan diksi dalam penelitian ini terdapat 50 data kesalahan yang ditemukan. Bentuk kesalahan morfologi dalam penelitian ini ditemukan 5 kesalahan.

A. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang Ejaan

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berimplikasi pada ketepatan dan kejelasan makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V (KBBI V daring) ejaan merupakan kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Contoh bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan antara lain sebagai berikut.

(1) Gunung Merapi adalah gunung berapi yang terletak di tengah *pulau* Jawa.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan yaitu penggunaan huruf kapital pada kata *pulau* Jawa. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Kalimat yang benar:

- Gunung Merapi adalah gunung berapi yang terletak di tengah *Pulau* Jawa.

(2) *ukuran* candi juga berbeda-beda.

Ada yang tinggi, ada yang *pendek*.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan yaitu penggunaan huruf kapital pada kata *ukuran* yang terdapat di awal kalimat. Huruf

kapital adalah huruf yang di pakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Kemudian di akhir kalimat terdapat kata *pendek* yang merupakan kesalahan diksi atau pilihan kata. Kata *pendek* bermakna pada suatu kondisi fisik seseorang sedangkan *rendah* menunjukkan suatu keadaan. Kalimat yang benar:

- *Ukuran* candi juga berbeda-beda. Ada yang tinggi, ada yang *rendah*.

B. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang Diksi

Keraf (2010: 22-23) pengertian diksi atau pilihan kata jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok berbentuk pilihan kata yang kurang tepat sebagai berikut

(3) *Gunung di sebelah* Merapi masih ada pohon, *tapi* ada yang sudah menjadi layu.

Penjelasan:

Pada bagian kalimat di atas terdapat kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang diksi yaitu frasa yang salah susunan kalimat *Gunung di sebelah Merapi* mengalami perubahan tempat atau salah susunan. Frasa yang yang seharusnya bersusun AB dibalik menjadi BA sehingga menjadi frasa yang salah. Kesalahan seperti ini harus diperhatikan, karena jika tidak diperhatikan akan mengandung makna yang berbeda. Kemudian kata *tapi* yang terdapat dalam kalimat di

atas merupakan kata penghubung yang tidak lazim digunakan dalam ragam resmi.

Kalimat yang benar:

- *Di sebelah Gunung Merapi* masih ada pohon, *tetapi* ada yang sudah menjadi layu.

(4) Saya sangat cinta keluarga saya dan saya berharap bahwa mereka *senang senantiasa*.

Penjelasan:

Pada bagian kalimat di atas terdapat kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang diksi yang berupa frasa yaitu pada kata *senang senantiasa* mengalami perubahan tempat atau salah susunan. Frasa yang seharusnya bersusun AB dibalik menjadi BA sehingga menjadi frasa yang salah. Kesalahan seperti ini harus diperhatikan, karena jika tidak diperhatikan akan mengandung makna yang berbeda.

C. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang Morfologi

Setyawati (2013: 49) mengatakan bahwa dalam kenyataannya berbahasa, masih sering dijumpai bentukan kata yang menyimpang dari kaidah.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok berbentuk afiksasi sebagai berikut.

(5) Ketika aku pertama kali melihat Candi Prambanan, aku *tetarik* oleh candi ini.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas merupakan terdapat kesalahan dalam bidang morfologi yaitu prefiks. Dengan imbuhan *te-*, pada kata dasar *tarik* tergolong prefiks. Seharusnya pada kata *tarik* berimbuhan *ter-*. Apabila menggunakan prefiks *te-*, maka

makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut akan berubah.

Kalimat yang benar:

- Ketika aku pertama kali melihat Candi Prambanan, aku *tertarik* dengan candi ini.

(6) Rasa lempeng asin, sedikit minyak di luar.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas merupakan terdapat kesalahan dalam bidang morfologi yaitu prefiks. Pada kata *minyak* seharusnya berimbuhan *ber-*.

Kalimat yang benar:

- Rasa lempeng asin, sedikit *berminyak* di luar.

2. Keterkaitan Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi dengan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia

Keterkaitan kesalahan berbahasa Indonesia dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia dapat digunakan sebagai model pembelajaran saat perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan, diksi, dan morfologi. Pada perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia bertujuan membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi memahami hakikat dan manfaat analisis kesalahan berbahasa, mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan/penulisan, diksi, morfologi, serta memberi solusi untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia baik dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam pemakaian sehari-hari. Dengan demikian, mahasiswa dapat

mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yakni ejaan, diksi dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok.

Langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu pertama mahasiswa menguasai konsep/hakikat kesalahan berbahasa Indonesia dengan cara mengamati berbagai contoh kesalahan berbahasa Indonesia khususnya kesalahan dalam bidang ejaan, diksi, dan morfologi, kedua mahasiswa mampu memahami tujuan/manfaat kesalahan berbahasa Indonesia, ketiga mahasiswa mampu memahami berbagai teori tentang kesalahan berbahasa Indonesia, keempat mahasiswa mampu memahami teknik dan prosedur analisis kesalahan berbahasa Indonesia untuk menentukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan, diksi dan morfologi, dan diksi yang terdapat dalam karangan deskripsi mahasiswa Tiongkok, kelima mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan, diksi, dan morfologi. Kemudian yang terakhir adalah penilaian hasil pembelajaran yang meliputi penilaian keaktifan dan penugasan. Teks deskripsi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia karena dapat digunakan sebagai salah satu contoh untuk dianalisis kesalahannya.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi pengantar, deskripsi materi dan referensi, apersepsi, diskusi, tanya

jawab, kilas materi, dan penutup. Kemudian, untuk asper metode/strategi pembelajaran yaitu *cooperative learning*, demonstrasi, dan diskusi. Mahasiswa perlu memahami bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia di dalam karangan teks deskripsi mahasiswa Tiongkok untuk dapat menyimpulkan serta mendemonstrasikan kesalahan apa saja yang ada di dalam karangan teks deskripsi tersebut.

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah 1) memahami hakikat dan manfaat analisis kesalahan berbahasa Indonesia: dapat mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia dan mengetahui kebahasaan yang baik dan benar menurut kaidah berbahasa Indonesia, 2) mengidentifikasi: mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang telah dibaca ataupun yang didengar. 3) menganalisis: mahasiswa mampu menganalisis bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang dibaca dan didengar. 4) memberi solusi untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia baik. Kemudian, perkuliahan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes mapupun non-tes.

D. SIMPULAN

Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan teks dekripsi mahasiswa Tiongkok ada tiga yaitu; ejaan, diksi, dan morfologi. Dari ke tiga bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tersebut yang paling banyak ditemukan adalah bentuk kesalahan berbahasa

Indonesia berupa ejaan. Bentuk kesalahan yang ditemukan berupa ejaan yaitu sebanyak 185 yakni berupa penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Penggunaan huruf kapital ditemukan sebanyak 54 data, bentuk kesalahan yang berupa diksi yaitu 25 kesalahan dalam pemilihan kata yang kurang tepat, dan kesalahan dalam bentuk morfologi sebanyak 5 kesalahan yakni bentuk prefiks dan bentuk sufiks. Keterkaitan kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan deskripsi mahasiswa asal Tiongkok dapat memberikan sumbangan pada bidang pendidikan khususnya dalam perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sudaryanto, M.Pd selaku dosen untuk membimbing dan mengarahkan peneliti. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selama ini turut membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z & Hadi, F. (2009). *1001 Kesalahan berbahasa*. Jakarta: akademika pressindo.

Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan pengembangan dan pembinaan bahasa. (2016). *Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) daring*.

Keraf. 2010. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kushartanti, dkk. (peny.) (2005). *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Panitia Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan pengembangan dan pembinaan Bahasa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Ramlan, M. 2009. *Morfologi suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono

Setyawati. 2010. *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia : Teori dan praktik*. Surakarta: Yuma Pressindo.